

## ABSTRAK

**Anita.** 220101010681. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membangun Literasi Al-Qur'an pada Anak di Komplek Bakti Lestari Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.* Pembimbing Drs. H. Murdan, M.Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Pola Asuh, Literasi Al-Qur'an, Anak.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan dan perkembangan anak, termasuk dalam aspek keagamaan seperti literasi Al-Qur'an. Pada usia 8–12 tahun, anak berada pada fase perkembangan yang relatif stabil, sehingga sangat potensial untuk menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an secara konsisten. Namun, realitas di Komplek Bakti Lestari Handil Bakti Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala menunjukkan adanya variasi kemampuan literasi Al-Qur'an pada anak, yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan tingkat keterlibatan mereka dalam mendampingi anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pola asuh orang tua serta dalam membangun literasi Al-Qur'an pada anak usia 8–12 tahun di lingkungan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pola asuh dan perkembangan literasi keagamaan anak.

Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi orang tua dan anak usia 8–12 tahun di Komplek Bakti Lestari. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa dokumentasi yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis menjadi pola yang dominan diterapkan oleh orang tua, ditandai dengan komunikasi dua arah, pemberian batasan yang jelas, serta penyesuaian dengan kebutuhan anak. Pola ini terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan literasi Al-Qur'an. Dalam kondisi tertentu, pola asuh otoriter dan permisif juga diterapkan sebagai pelengkap. Dengan demikian, keterlibatan aktif, konsistensi, dan penerapan pola asuh yang tepat menjadi faktor kunci dalam membangun literasi Al-Qur'an pada anak.